

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2021
TENTANG PENATAAN TOKO MODERN DIKELURAHAN PANGKAJENE
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

Nurul Ramadhani

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Email Korespondensi: aswannurul00@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the implementation of Regional Regulation No. 2 of 2021 concerning the Arrangement of Modern Stores in Pangkajenne Village, Sidenreng Rappang Regency. The background to this research is the increasing number of modern stores, which have the potential to displace traditional markets and small businesses. The local government has established regulations through regional regulations, but their implementation still faces various obstacles in the field. This study used a quantitative approach, using a questionnaire distributed to respondents in the Pangkajenne Village market area. The analysis used descriptive statistics and simple linear regression tests using SPSS. The results indicate that the implementation of the regional regulation has not been optimal. Some respondents assessed that implementation has been carried out according to the stages, but oversight is still considered weak. The target accuracy indicator has not been met because there are still modern stores located near traditional markets. Public satisfaction with this policy is also low because the benefits of the regulation have not been felt evenly, especially by traditional market traders. Overall, the effectiveness of Regional Regulation No. 2 of 2021 in Pangkajenne Village is considered ineffective. Improved supervision, coordination between parties, and outreach are needed to optimally achieve the goals of modern store arrangement.

Keywords: effectiveness, modern shops, regional regulations, pangkajene, sidenreng rappang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Penataan Toko Modern di Kelurahan Pangkajenne, Kabupaten Sidenreng Rappang. Latar belakang penelitian ini berangkat dari meningkatnya jumlah toko modern yang berpotensi menggeser pasar tradisional dan pelaku usaha kecil. Pemerintah daerah telah menetapkan regulasi melalui perda, namun pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen kuesioner yang disebarakan kepada responden di kawasan pasar Kelurahan Pangkajenne dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta uji regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan perda belum berjalan optimal. Sebagian responden menilai pelaksanaannya telah sesuai tahapan, namun pengawasan dinilai masih lemah. Indikator ketepatan sasaran belum terpenuhi karena masih terdapat toko modern yang berdiri dekat pasar tradisional. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kebijakan ini juga rendah karena manfaat perda belum dirasakan secara merata, terutama oleh pedagang pasar tradisional. Secara keseluruhan, efektivitas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 di Kelurahan Pangkajenne tergolong kurang efektif. Diperlukan peningkatan pengawasan, koordinasi antar pihak, dan sosialisasi agar tujuan penataan toko modern dapat tercapai secara optimal.

PENDAHULUAN

Bidang perdagangan merupakan sektor penting yang menjadi perhatian pemerintah dalam upaya pengembangan usaha mandiri. (Mariane & Kartini, 2020) Dalam konteks ini, pasar tradisional memiliki peran sentral sebagai sumber mata pencaharian masyarakat serta sebagai wadah interaksi sosial dan budaya. Namun, perkembangan pesat pasar modern seperti minimarket dan supermarket telah menimbulkan perubahan signifikan dalam pola konsumsi masyarakat. Keberadaan ritel modern yang menawarkan kenyamanan, kebersihan, kelengkapan produk, dan pelayanan yang efisien menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen

Fenomena ini juga terjadi di Kabupaten Sidenreng Rappang, khususnya di Kelurahan Pangkajene, di mana toko modern seperti Alfamart dan Indomaret semakin menjamur. Meningkatnya jumlah toko modern memberikan kemudahan bagi masyarakat, namun di sisi lain menimbulkan tantangan bagi pedagang pasar tradisional yang mengalami penurunan pendapatan akibat berkurangnya konsumen. Walaupun sebagian masyarakat masih memilih pasar tradisional karena harga yang lebih terjangkau, (Lutfiana, 2020) perubahan preferensi belanja ke arah modern tidak dapat dihindari.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya persaingan langsung antara pasar tradisional dan pasar modern yang memiliki segmen konsumen serupa. Hingga saat ini, belum terdapat data pasti mengenai seberapa besar pengaruh keberadaan toko modern terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Kelurahan Pangkajene. (Imade & Ida, 2015) Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dampak keberadaan toko modern terhadap keberlangsungan usaha pedagang pasar tradisional di wilayah tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif metode kuantitatif, di mana pelaku pedagang di pasar tradisional di Kelurahan Pangkajene ditetapkan sebagai responden penelitian. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive random sampling. Dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui dengan pasti maka penentuan sampel pada penelitian ini dihitung dengan rumus unknown sampling oleh Lemeshow berikut:

$$n = \frac{96,04}{1+0,0719} = \frac{9604}{1.07190} = 89,59$$

Sehingga jumlah sampel dibulatkan menjadi 90 sampel atau responden.

Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen kuesioner tertutup menggunakan skala Likert 5 poin, yang disebarikan kepada para responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program SPSS versi 25.0 dengan uji validitas, reliabilitas, dan regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis mengenai efektivitas pelaksanaan peraturan daerah tersebut.

PEMBAHASAN

Uji Deskriptif Responden

Tabel 1: Hasil Uji Deskriptif

Deskripsi Responden	Keterangan	Jumlah	Persentase
Berdasarkan Jenis Kelamin	Laki – laki	30	30,3%
	Perempuan	60	66,6%
Total		97	100
Berdasarkan Usia	18 – 24 tahun	5	5,6%
	25 – 34 Tahun	10	11,1%
	35 – 44 Tahu	30	33,3%
	Diatas 50 Tahun	45	50,0%
Total		97	100%

Berdasarkan Tingkat Pendidikan	SD	40	44,4%
	SMP	25	27,8%
	SMA	25	27,8%
	Universitas	0	0%
Total		90	100%

Sumber: Data penelitian 2025

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil uji instrumen menggunakan alat SPSS 20 menunjukkan bahwa keseluruhan nilai r hitung berada diatas nilai r tabel yaitu dengan nilai 0,361 sehingga disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan dalam instrumen valid dan dapat digunakan untuk mengukur setiap variabel penelitian. Begitu juga hasil yang ditunjukkan pada uji realibilitas instrumen, terlihat bahwa keseluruhan nilai Cronbach Alpha berada diatas 0,60, maka disimpulkan bahwa keseluruhan item pada instrumen penelitian reliabel dan memiliki kenadalan untuk digunakan dalam mengukur variabel penelitian.

Uji regresi linier

Tabel 2: Hasil analisis regresi Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Efektivitas kebijakan penataan ^b	.	Enter

Sumber: Data Penelitian 2025

Output ini menjelaskan mengenai variabel-variabel dalam metode regresi, dimana variabel independen adalah efektivitas kebijakan penataan dan variabel dependen adalah teori zonasi dan aspek penataan toko. tidak ada variabel yang dihapus atau removed didalam analisis ini. Metode regresi yang digunakan adalah metode enter, yang memasukkan semua variabel secara bersamaan dalam metode tanpa seleksi variabel tertentu

Tabel 3: Hasil Uji Summary Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,798 ^a	,637	,633	4,720

Sumber : Data Penelitian 2025

Hasil dari tabel ringkasan model summary menunjukkan nilai R = 0,798 dan koefisien determinasi R square atau (R²) sebesar 0,637 dari hasil dari tabel ringkasan model summary menunjukkan bahwa (100% - 63,7% = 36,3%) ini mengindikasikan pemahaman bahwa untuk mengetahui seberapa besar efektivitas kebijakan penataan (X) terhadap teori zonasi dan aspek penataan toko (Y) dengan nilai yang dicapai sebesar 36,3%.

Tabel 4: Hasil Uji Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,139	1,901		3,755	,000
	Efektivitas kebijakan penataan	1,377	,111	,798	12,434	,000

Sumber : Data Penelitian 2025

Tabel Coefficients memperlihatkan hasil uji parsial (t-test) untuk variabel efektivitas kebijakan penataan. Nilai konstanta sebesar 7,139 menunjukkan bahwa meskipun efektivitas kebijakan penataan bernilai nol, teori zonasi dan aspek penataan toko tetap memiliki nilai dasar sebesar 7,139. Sementara itu, nilai koefisien regresi (B) sebesar 1,377 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ menandakan bahwa setiap peningkatan efektivitas kebijakan penataan sebesar satu unit akan meningkatkan nilai teori zonasi dan aspek penataan toko sebesar 1,377 unit

Nilai konstanta sebesar menunjukkan bahwa jika semua variabel konstan maka efektivitas kebijakan penataan terhadap teori zonasi dan aspek penataan toko masih bersifat positif. Berdasarkan nilai beta 798, dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap efektivitas kebijakan penataan (X) adalah teori zonasi dan aspek penataan toko (Y), mengingat nilai beta yang signifikan

Uji Hipotesis

Tabel 5: Hasil Uji ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3444,929	1	3444,929	154,600	,000 ^b
	Residual	1960,894	88	22,283		
	Total	5405,822	89			

Sumber: Data Penelitian 2025

Berdasarkan hasil analisis pada tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 154,600 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dalam penelitian ini, uji F dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis pengaruh signifikan dapat dilihat dari level signifikan $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikan kurang dari 0,5 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berdasarkan analisis data pada tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 154.600 dengan tingkat signifikan 0,000 ($F < 0,5$) yang menunjukkan bahwa variabel efektivitas kebijakan penataan (X) berpengaruh terhadap teori zonasi dan aspek penataan toko (Y).

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa besar satu variabel penjelas/independen secara individu menjelaskan variasi variabel dependen, berdasarkan tabel koefisien dari analisis data spss, diketahui bahwa :

Nilai t hitung variabel efektivitas kebijakan (X) adalah 1,377 pada tingkat signifikan 0,000 hipotesis berdasarkan uji t dirumuskan secara statistic berikut:

$H_a : P_{yx} \neq 0$

$H_o : P_{yx} = 0$

Dalam studi ,analisis telah dilakukan terhadap berbagai factor yang memengaruhi efektivitas kebijakan penataan ,serta pengaruhnya pada teori zonasi dan aspek penataan toko dikelurahan

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

pangkajene kabupaten sidenreng rappang.(Ayu, 2020) dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap keberhasilan pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Penataan Toko Modern di Kelurahan Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang. Sebagian besar responden menjawab *setuju* dan *sangat setuju* bahwa perda tersebut telah dijalankan sesuai dengan tahapan yang ditetapkan, mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaan. (Dwiyana, 2012) Hal ini menunjukkan adanya kesadaran masyarakat terhadap implementasi kebijakan serta adanya persepsi bahwa pemerintah daerah telah berupaya menjalankan aturan yang ada.

Meskipun demikian, tidak dapat diabaikan bahwa masih ada sebagian responden yang memilih jawaban *kurang setuju*.(Wicaksono et al., 2024) Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat kendala dan hambatan dalam implementasi perda, baik dari sisi pengawasan, koordinasi antarinstansi, maupun dari sisi kepatuhan pelaku usaha.(Ardiansyah & Tamsil, 2018) Dengan kata lain, meskipun secara umum perda dianggap berhasil, keberhasilan tersebut belum sepenuhnya merata atau menyeluruh di semua aspek pelaksanaan.

Keberhasilan kegiatan dapat dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut dapat dijalankan secara utuh dari awal hingga akhir.(Dany & R., 2011) Teori ini menegaskan bahwa suatu kebijakan tidak hanya dilihat dari ada atau tidaknya regulasi, tetapi juga bagaimana proses implementasi berjalan sesuai tahapan yang ditentukan.(Darwati, 2022) Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan teori tersebut, di mana mayoritas masyarakat menilai perda sudah berjalan dengan baik meski masih memiliki kekurangan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Pertiwi (2022)(Anggalana, 2025) yang mengkaji efektivitas kebijakan penataan toko modern di daerah lain. Penelitiannya menyebutkan bahwa keberhasilan implementasi(Alghazali, 2019) kebijakan sangat ditentukan oleh adanya perencanaan yang jelas, komitmen pemerintah dalam mengawasi, serta adanya keterlibatan masyarakat.(Bachtiar, 2017) Tanpa aspek-aspek tersebut, kebijakan cenderung tidak mencapai hasil optimal. Dalam konteks penelitian ini, masyarakat menilai perda sudah berjalan sesuai aturan, tetapi masih ditemukan toko modern yang melanggar ketentuan zonasi,(Eldawati, 2017) yang menandakan bahwa pengawasan pemerintah masih perlu ditingkatkan.

Selain itu, Streers dalam Mughron et al. (2019) menekankan bahwa efektivitas dapat tercapai apabila organisasi mampu melaksanakan fungsi-fungsinya secara optimal. Dalam kaitannya dengan perda ini, pemerintah daerah sebagai pelaksana kebijakan dituntut untuk melakukan fungsi pengawasan, sosialisasi, serta penegakan aturan. (Muh.sabir, 2017) Apabila fungsi tersebut belum dijalankan secara maksimal, maka meskipun masyarakat sudah menilai ada keberhasilan, capaian tersebut masih bersifat parsial dan belum menyentuh keberhasilan yang menyeluruh.

Dengan demikian, dapat disimpulkan secara parsial bahwa indikator keberhasilan kegiatan dalam pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 sudah tercapai, namun belum optimal. (Rokim, 2019) Mayoritas masyarakat mengakui adanya keberhasilan dari segi pelaksanaan tahapan kebijakan, tetapi masih diperlukan peningkatan pengawasan dan (Arpandi & Salim, 2025) konsistensi implementasi agar keberhasilan tersebut benar-benar merata dan menyentuh semua aspek penataan toko modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Penataan Toko Modern di Kelurahan Pangkajene, Kabupaten Sidenreng Rappang, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaannya belum berjalan secara optimal. Penerapan kebijakan ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti lemahnya pengawasan pemerintah, kurangnya konsistensi dalam pelaksanaan di lapangan, serta belum tepatnya sasaran kebijakan karena masih terdapat toko modern yang berdiri di sekitar pasar tradisional dan menimbulkan persaingan yang tidak sehat. Selain itu, tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan peraturan ini masih tergolong rendah, sebab manfaat yang diharapkan belum sepenuhnya dirasakan, terutama oleh pelaku usaha kecil dan pedagang pasar tradisional. Secara

keseluruhan, efektivitas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 masih perlu ditingkatkan agar dapat mencapai tujuan penataan dan keseimbangan antara toko modern dan pasar tradisional sesuai dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan.

REFERENSI

- Alghazali, M. R. (2019). Evaluasi Kebijakan Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Purwakarta Tahun 2011. *Evaluasi Kebijakan Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (Rtrw) Tahun 2011-2031 Kabupaten Purwakarta (Studi Tentang Perwujudan Kawasan Industri di Kecamatan Babakancikao)*, 21-50.
- Anggalana, kabul rahmat taufik. (2025). *IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR. 3 TAHUN 2022 TENTANG PENGELOLAAN PASAR RAKYAT PUSAT PERBELANJAAN DAN TOKO SWALAYAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG (Studi Pada Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung)*. 12(1), 177-189.
- Ardiansyah, K., & Tamsil. (2018). Efektivitas Penegakan Hukum Administrasi Terhadap Pelanggaran Izin Usaha Pengelolaan Pasar Rakyat Oleh Pengelola Pasar Rakyat. *Jurnal Novum*, 5(3), 66-75.
- Arpandi, S., & Salim, H. (2025). Pengelolaan Pasar Modern Amuntai Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal Pelayanan Publik*, 2(1), 133-0.
- Ayu, purwaningsih chrisna. (2020). EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA SURAKARTA NOMOR 5 TAHUN 2011 TENTANG PENATAAN DAN PEMBINAAN PUSAT PERBELANJAAN DAN TOKO MODERN. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1689-1699. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Bachtiar, R. (2017). *Pelaksanaan Kebijakan Tentang Penataan Toko Modern Dengan Pasar Tradisional Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*.
- Dany, W., & R., slamet santoso. (2011). EVALUASI KEBIJAKAN PERATURAN WALIKOTA SEMARANG NO. 05 TAHUN 2013 TENTANG PENATAAN TOKO MODERN MINIMARKET KOTA SEMARANG. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1689-1699. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Darwati. (2022). ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ZONASI PASAR TRADISIONAL DAN PASAR MODERN DALAM PERGESERAN PERILAKU KONSUMEN MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Braz Dent J.*, 33(1), 1-128.
- Dwiyana, I. (2012). *PENGATURAN ZONA BERUSAHA BAGI TOKO MODERN MINIMARKET BERSTATUS WARALABA SEHINGGA TIDAK MEMATIKAN PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL*.
- Eldawati, L. tandipayuk. (2017). *ANALISIS YURIDIS TERHADAP PEMBANGUNAN MINIMARKET YANG JARAKNYA BERDEKATAN DENGAN USAHA TOKO TRADISIONAL DITINJAU DARI PERATURAN PRESIDEN NO. 112 TAHUN 2007*. 2588-2593.
- Imade, guna juliarta, & Ida, bagus darsana. (2015). Analisis Efektivitas Revitalisasi Pasar Tradisional dan Dampaknya Terhadap Pengelolaan Pasar, Jumlah Pengunjung dan Pendapatan Pedagang. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 138-166.
- Lutfiana, K. Y. (2020). Efektifitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang. *Efektifitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Setono Betek Kota Kediri)*, 14-31.
- Mariane, I., & Kartini, T. (2020). Pengaruh Implementasi Kebijakan Penataan Pasar Tradisional Dan Toko Moden Terhadap Efektivitas Pembinaan Sektor Informal Di Kabupaten Subang. *The World of Business Administration Journal*, 1(1), 43-69. <https://doi.org/10.37950/wbaj.vi.746>
- Muh.sabir, L. (2017). *IMPLEMENTASI PERDA NO. 38 TAHUN 2012 TENTANG PENATAAN DAN*

GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 12 Nomor 2 Desember 2025

PEMBINAAN PASAR TRADISIONAL, PUSAT PERDAGANGAN DAN TOKO MODERN.
Ekp, 13(3), 27.

Rokim. (2019). Analisis Kebijakan Versi Dunn & Implementasinya dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Islam*, 14(2), 60-69.

Wicaksono, C. A., Nurasa, H., & Candradewini, C. (2024). Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Sarijadi Oleh Pd. Pasar Bermartabat Kota Bandung. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 15(2), 95-103. <https://doi.org/10.24198/jane.v15i2.48428>